

# modul SM 2 | seni budaya



Semester Ganjil | Tahun Ajaran 2014-2015

Nama :

---

Kelas :

---



**Sekolah Menengah**

# **MENGGAMBAR MODEL**

## **Inspirasi dan Pengertian**



*Menggambar model merupakan salah satu teknik yang sering dilakukan oleh seorang perupa. Pada menggambar model diperlukan ketekunan dan ketelitian agar hasil yang dicapai sesuai dengan objek yang digambar. Semua objek baik benda mati maupun benda hidup dapat dijadikan sebagai model. Amatilah beberapa gambar di bawah ini!*

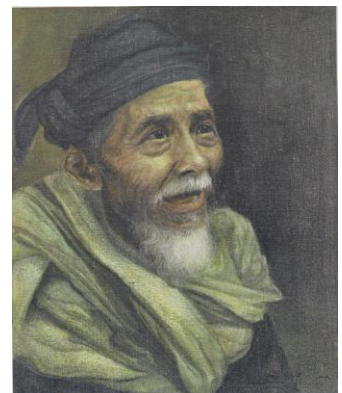
## **Konsep dan Prosedur Menggambar Model**



Menggambar model merupakan kegiatan yang diawali dengan menentukan objek model yang akan digambar. Objek gambar model dapat berupa hewan, tumbuhan, manusia, dan kumpulan benda-benda yang disusun sesuai dengan komposisi, proporsi, keseimbangan, dan irama yang baik sehingga gambar memiliki satu kesatuan yang utuh. Kita akan mempelajari gambar model dengan objek alam benda yang biasa disebut dengan gambar bentuk, dilakukan

dengan cara mengamati langsung objek gambar sehingga dapat diketahui struktur bentuk dan bidang gambarnya.

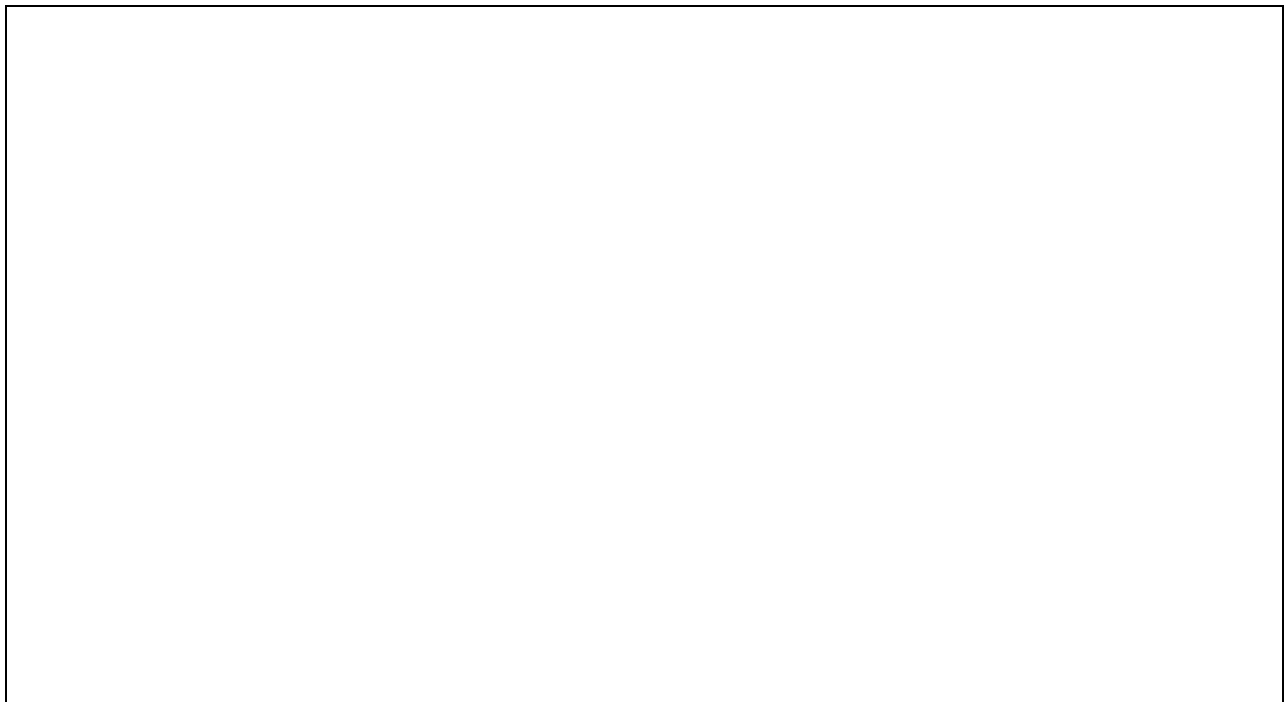
Objek gambar alam benda memiliki struktur bentuk dan bidang dasar yang berbeda-beda antara yang satu dengan lain nya. Bentuk-bentuk tersebut antara lain seperti bola, kubus, bujur sangkar, kerucut, dan tabung. Struktur bidang gambar model (alam benda) dapat berupa bidang datar, melingkar, maupun mengerucut. Struktur bentuk dan bidang tersebut memiliki kesan yang tidak sama apabila terkena sinar. Model alam benda yang terkena sinar akan menghasilkan bayangan.



Amati Gambar di halaman 1, catata atau tuliskan hasil pengamatan pada table yang sudah disediakan di bawah ini.

No Gambar	Teknik	Jenis Model
1		
2		

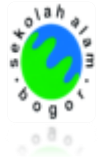
Setelah mengisi lembar pengamatan, gambarlah model wajah teman kamu sebangku pada kolom yang disediakan di bawah ini!



dengan intensitas cahaya yang berbeda-beda. Efek bayangan yang ditimbulkan dari pencahayaan memberikan kesan ruang pada model sehingga gambar tampak seperti gambar tiga dimensi.

Menggambar model (alam benda) menuntut ketepatan bentuk dan karakter objek yang akan digambar. Model gambar sebaiknya diletakkan sesuai dengan jarak pengamatan mata kita. Model diletakkan tidak terlalu jauh dari pandangan agar kita bisa mengamati detail dari setiap objek yang digambar. Dalam menggambar, dapat menggunakan bidang gambar berupa kertas atau kanvas. Alat dan bahan yang digunakan ada lah pensil, charcoal (arang), pensil warna, krayon, cat air, cat akrilik, dan cat minyak.

## Prinsip-Prinsip Menggambar Model



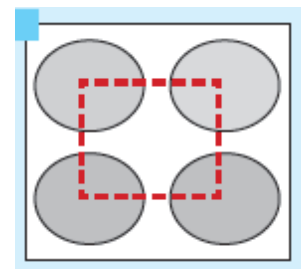
Proses menggambar model memerlukan pengamatan yang baik pada objek yang digambar. Pengamatan ini sangat penting supaya gambar dapat terlihat baik, menarik, dan memiliki keindahan. Beberapa prinsip yang harus di perhatikan dalam menggambar model adalah komposisi, proporsi, ke seimbangan, dan kesatuan. Penjelasan tentang prinsip menggambar dapat dijelaskan berikut.

### a. Komposisi

Komposisi merupakan cara kita menyusun dan mengatur objek gambar yang digunakan sebagai model gambar sehingga hasil gambar tampak menarik dan indah. Komposisi dapat dibuat melalui bentuk objek gambar, warna objek gambar, jenis objek gambar, dan latar belakang gambar. Beberapa contoh bentuk komposisi dapat dilihat pada pola yang disusun berikut ini.

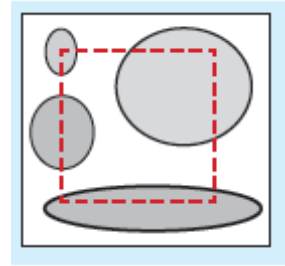
#### 1) Komposisi Simetris

Benda atau model yang menjadi objek gambar diletakkan pada posisi seimbang antara sebelah kiri dan sebelah kanannya dan memiliki keseimbangan benda yang sama dalam bentuk dan ukurannya.



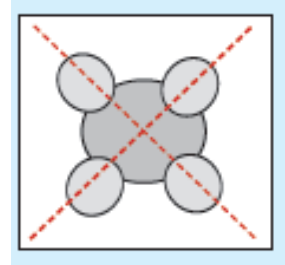
## 2) Komposisi Asimetris

Pada posisi asimetris, benda diletakkan dalam posisi tidak sama baik dalam posisi maupun ukurannya namun demikian masih tetap memperhatikan proporsi, keseimbangan, dan kesatuan antarbenda atau objek gambar

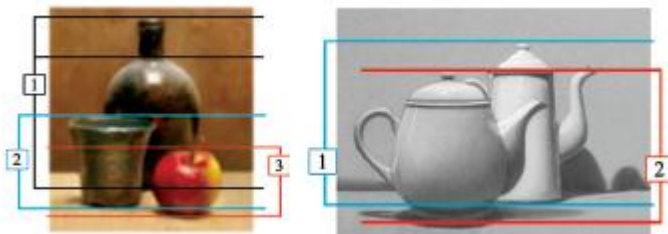


## 3) Komposisi Sentral

Pusat perhatian benda atau objek model gambar terletak di tengah-tengah bidang gambar. Penempatan model diatur sesuai dengan proporsi bentuk model dan diatur seimbang dan memiliki kesatuan antarbenda.



## b. Proporsi



Proporsi adalah perbandingan yang ideal dan harmonis antara bagian-bagian benda yang menjadi objek model gambar yang dapat diamati (contoh gambar).

## c. Keseimbangan

Keseimbangan adalah keselarasan antara bidang gambar, objek gambar, dan gambar yang dihasilkan. Keseimbangan hasil gambar model dapat diperoleh dengan cara membuat skala, memberi efek perspektif pada objek gambar dan sudut pandang penggambar.



## d. Kesatuan

Kesatuan adalah keserasian dalam pengaturan objek gambar sehingga benda-benda yang diatur satu sama lain memiliki kesan ruang, kedalaman, dan antar

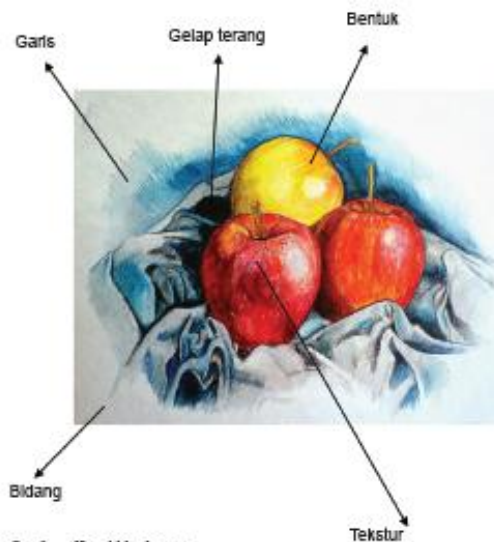


objek gambar saling mendukung sehingga akan menghasilkan gambar yang baik.

## Unsur-Unsur dalam Menggambar Model



Perlu juga diperhatikan bahwa menggambar model membutuhkan kemampuan dalam menggunakan unsur-unsur rupa seperti garis, bentuk, bidang, tekstur, gelap terang (pencahayaan). Pemahaman kita terhadap unsur-unsur rupa tersebut sangat membantu dalam menggambar model. Unsur-unsur rupa tersebut antara lain bias dilihat pada gambar disamping ini :



## Alat dan Bahan Menggambar Model



Beberapa alat dan bahan yang dapat digunakan dalam menggambar model dapat dijumpai dalam berbagai ukuran dan jenis barang seperti pensil, penghapus, kertas dan sebuah papan gambar. Barang-barang ini memiliki fungsi dan kegunaannya masing-masing.

1. Pensil. Pilihlah yang berukuran 2H-H (keras), HB (medium), dan B-2B (lunak). Gunakan peraut pensil untuk memperuncing ujung pensil. Kita juga bisa menggunakan sepotong kecil kertas amplas untuk mempermudah mengatur keruncingan pensil sesuai dengan kebutuhan.
2. Penghapus. Pilihlah penghapus yang lunak dan lentur untuk membersihkan garis-garis pensil tanpa merusak kertas.

3. Kertas. Gunakan kertas gambar sesuai dengan kebutuhan, jangan terlalu tipis dan usahakan yang memiliki tekstur. Beberapa jenis kertas dapat digunakan untuk menggambar model seperti kertas ukuran standar (A3, A4, kwarto). Untuk latihan, bisa juga menggunakan kertas buram.

4. Pensil Warna. Penggunaan pensil warna dapat dilakukan dengan cara mengarsir atau memblok warna. Tekanan pada penggunaan pensil sangat memengaruhi ketajaman warna.

5. Krayon. Bahan krayon terdiri dari dua macam, yaitu bahan berbasis kapur dan minyak (lilin).

6. Cat Air. Bentuk cat air terdiri atas bentuk tube dan batangan. Pada bentuk tube menggunakan palet sedangkan cat air dalam bentuk batangan dapat langsung digunakan di kemasannya.

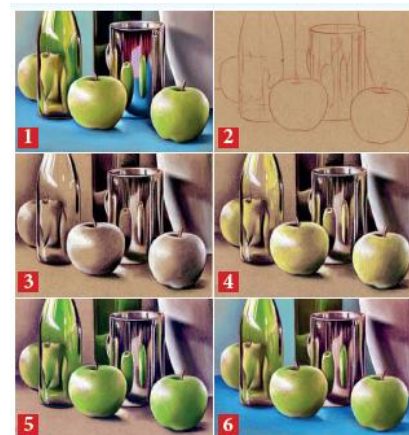
## Teknik Menggambar Model (Alam Benda)



dapat mengamati model yang akan kita gambar dengan lebih jelas. Biasakan selalu menggambar di atas permukaan yang miring, bukan permukaan yang datar. Permukaan yang datar mengakibatkan gambar yang dibuat tidak proporsional (distorsi).

Gunakan pensil 2H atau H untuk membuat garis bantu. Jenis pensil ini sangat membantu kita

Sebelum mulai menggambar, persiapkan terlebih dahulu model objek yang akan digambar kemudian siapkan juga papan atau meja gambar. Aturlah sudut pandang kita, jangan terlalu jauh agar kita



dalam menggambar model karena menghasilkan garis yang cukup tipis sehingga kita tidak terganggu dengan garis maupun coretan tebal dan kita tidak perlu membuang waktu untuk menghapus berulang-ulang coretan garis yang salah.

Biasakan memulai menggambar dengan membuat proporsi, bentuk dan gesture secara global menggunakan pensil 2H atau H. Apabila sudah sesuai dengan model yang digambar, lanjutkan dengan menggambar bagian-bagian yang lebih detil untuk kemudian diperjelas dengan pensil Hb, B, atau 2B dan dapat juga menggunakan baik pensil warna, cat, maupun spidol.

Pada contoh menggambar model alam benda tersebut, coba kamu lakukan tahapan-tahapan dalam menggambar model alam benda sebagai berikut. 1). Mempersiapkan objek gambar model alam benda yang akan digambar. 2). Mulailah membuat sketsa, yaitu menggambar bentuk global dengan memperhatikan proporsi, bentuk, objek yang digambar. 3). Berikan kesan gelap terang pada setiap bagian objek dengan menggunakan arsiran sampai terlihat perbedaannya. 4. Buatlah detail pada setiap objek. 5. Perjelas setiap bagian objek dengan warna yang sesuai model. 6. Penyelesaian akhir gambar dilakukan dengan penjelasan gambar sesuai dengan karakter objek masing-masing benda yang digambar.



## Uji Kompetensi

### 1. Pengetahuan

- Jelaskan langkah-langkah menggambar model.
- Apa yang dimaksud “Model” dalam menggambar?

### 2. Keterampilan Gambarlah model alam benda pada kertas ukuran A4!



Setelah kamu belajar menggambar model, isilah kolom di bawah ini.

**1. Penilaian Pribadi**

Nama : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu penilaian : .....

Setelah kamu belajar menggambar model, isilah kolom di bawah ini.

**No. Pernyataan**

1 Saya berusaha belajar menggambar model dengan sungguh-sungguh.

a.Ya b. Tidak

2 Saya mampu menggambar model dengan teknik yang benar. a.Ya b.Tidak

3 Saya mengerjakan tugas menggambar model yang diberikan guru tepat waktu. a. Ya b.Tidak

4 Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada saat pembelajaran meng gambar model. a.Ya b.Tidak

5 Saya berperan aktif dalam kelompok pada pembelajaran menggambar model. a,Ya b.Tidak

**2. Penilaian Antarteman**

Nama teman yang dinilai : .....  
Nama penilai : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu penilaian : .....

**No. Pernyataan**

1. Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk dapat melakukan menggambar model. a.Ya b.Tidak
2. Mengikuti pembelajaran menggambar model dengan penuh perhatian. a.Ya b. Tidak
- 3 Mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu. a.Ya b.Tidak
- 4 Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada pembelajaran menggambar model. a.Ya b.Tidak
- 5 Berperan aktif dalam kelompok berlatih menggambar model. a.Ya b.Tidak
- 6 Menyerahkan tugas tepat waktu tentang menggambar model. a.Ya b.Tidak
- 7 Menghargai keunikan menggambar model. a.Ya b.Tidak

# **MENGAMBAR ILUSTRASI**

## **Inspirasi dan Pengertian**



*Setiap kita membaca buku, majalah, novel, cerita atau sejenisnya sering menemukan gambar yang menyertainya. Gambar ini disebut dengan ilustrasi. Gambar ilustrasi salah satu fungsinya adalah untuk memperjelas maksud dan makna cerita melalui bahasa visual. Amatilah beberapa gambar di bawah ini!*



### **A. Menggambar Ilustrasi**



Ilustrasi adalah gambar yang memperjelas ide cerita atau narasi. Tujuan dari gambar ilustrasi adalah memperkuat, memperjelas, memperindah, mempertegas, dan memperkaya cerita atau narasi. Fungsi dari gambar ilustrasi dapat juga dimanfaatkan untuk menghidupkan sebuah cerita. Gambar ilustrasi yang baik adalah ilustrasi yang dapat merangsang dan membantu pembaca untuk berimajinasi tentang cerita, ilustrasi sangat membantu mengembangkan imajinasi dalam memahami narasi.

Objek gambar ilustrasi dapat berupa gambar manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Gambar-gambar tersebut dapat berdiri sendiri atau gabungan dari berbagai macam objek yang berbeda. Objek gambar disesuaikan dengan tema cerita atau narasi yang dibuat. Gambar ilustrasi dapat dibuat dalam bentuk cerita bergambar, karikatur, kartun, komik dan ilustrasi karya sastra berupa puisi atau sajak. Gambar ilustrasi dapat diberi berwarna atau hitam putih saja. Pembuatan gambar ilustrasi dapat dilakukan dengan cara manual maupun dengan menggunakan teknologi digital.



Gambar 2.1 Gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik digital (komputer). Gambar terlihat halus dan cerah.



Gambar 2.2 Gambar ilustrasi dengan teknik manual menggunakan pulpen sebagai alat gambarnya.

Coba kamu amati gambar 2.1 dan 2.2

1. Berikan tanggapan tentang hubungan narasi dan gambar ilustrasi pada contoh gambar 2.2

2. Jenis gambar ilustrasi apakah yang terlihat pada gambar 2.1? berikan penjelasanmu

## 1. Jenis- Jenis Gambar Ilustrasi



**a. Kartun.** Bentuk kartun dapat berupa tokoh manusia maupun hewan berisi cerita-cerita humor dan bersifat menghibur. Indonesia memiliki beberapa tokoh kartun seperti, Petruk dan Gareng karya Tatang S. dan sebagainya. Penampilan gambar kartun dapat dilihat dalam bentuk hitam putih maupun berwarna.



**b. Karikatur.** Gambar karikatur menampilkan karakter yang dilebih-lebihkan, lucu, unik, terkadang mengandung *kritikan dan sindiran*. Objek gambar karikatur dapat diambil dari tokoh manusia maupun hewan.



**c. Komik.** Gambar ilustrasi dalam bentuk komik terdiri dari rangkaian gambar yang saling melengkapi dan memiliki alur cerita. Bentuk komik dapat berupa buku maupun lembaran gambar singkat (comic strip).



e. **Ilustrasi Karya.** Sastra Karya sastra berupa cerita pendek, puisi, sajak, akan nampak lebih menarik minat orang membacanya apabila disertai dengan gambar ilustrasi. Fungsi gambar ilustrasi disini bertujuan memberikan penguatan dan mempertegas isi atau narasi pada materinya.

f. **Vignette.** Sebagai pengisi dari sebuah cerita atau narasi dapat di sisipkan gambar ilustrasi berupa vignette. Vignette adalah gambar ilustrasi berbentuk dekoratif yang berfungsi sebagai pengisi bidang kosong pada kertas narasi.





## 2. Bentuk Objek Gambar Ilustrasi



**a. Manusia.** Tokoh manusia memiliki proporsi yang berbeda sehingga pada saat menggambar kita perlu memperhatikan karakter dan memahami anatominya, agar terlihat lebih wajar dan tidak terkesan kaku.

**b. Hewan.** Tokoh hewan juga memiliki proporsi dan anatomi yang berbeda. Jenis dan bentuk binatang dapat dikelompokkan menjadi binatang darat, udara, dan air. harus masing-masing binatangnya harus dijelaskan.

**c. Tumbuhan.** Tumbuhan dalam gambar ilustrasi dibuat dengan cara disederhanakan atau digambar detailnya.

## B. Alat dan Bahan

Menggambar ilustrasi dapat dilakukan dengan teknik kering dan teknik basah. Alat dan bahan untuk menggambar ilustrasi dengan teknik kering seperti pensil, arang, kapur, krayon, atau bahan lain yang tidak memerlukan air. Sedangkan pada teknik basah media yang diperlukan berupa cat air, tinta bak, cat poster, cat akrilik dan cat minyak yang menggunakan air atau minyak sebagai pengencer.

### 1. Teknik Kering

Menggambar ilustrasi dengan teknik kering yaitu, tidak perlu menggunakan pengencer air atau minyak. Ilustrasi dibuat langsung pada bidang dua dimensi berupa kertas gambar kemudian dibuat sketsa untuk selanjutnya diberi aksentuasi garis atau warna sesuai dengan media kering yang digunakan. Beberapa contoh media kering dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pensil yang digunakan dalam menggambar ilustrasi ukuran pensil 2B-6B.

b. Arang yang digunakan untuk menggambar ilustrasi adalah yang terbuat dari bahan dasar kayu. Menggambar dengan arang akan meninggalkan debu pada kertas.

- c. Krayon atau pastel colour banyak ragam variasi warnanya, digunakan dalam menggambar ilustrasi yang menginginkan variasi pewarnaan.
- d. Charcoal berbentuk seperti pensil warna dengan lapisan kertas sebagai pembungkusnya. Charcoal memiliki warna tajam/jelas.
- e. Pulpen digunakan sebagai alat untuk menggambar ilustrasi dengan karakter tegas pada garis-garis gambarnya.

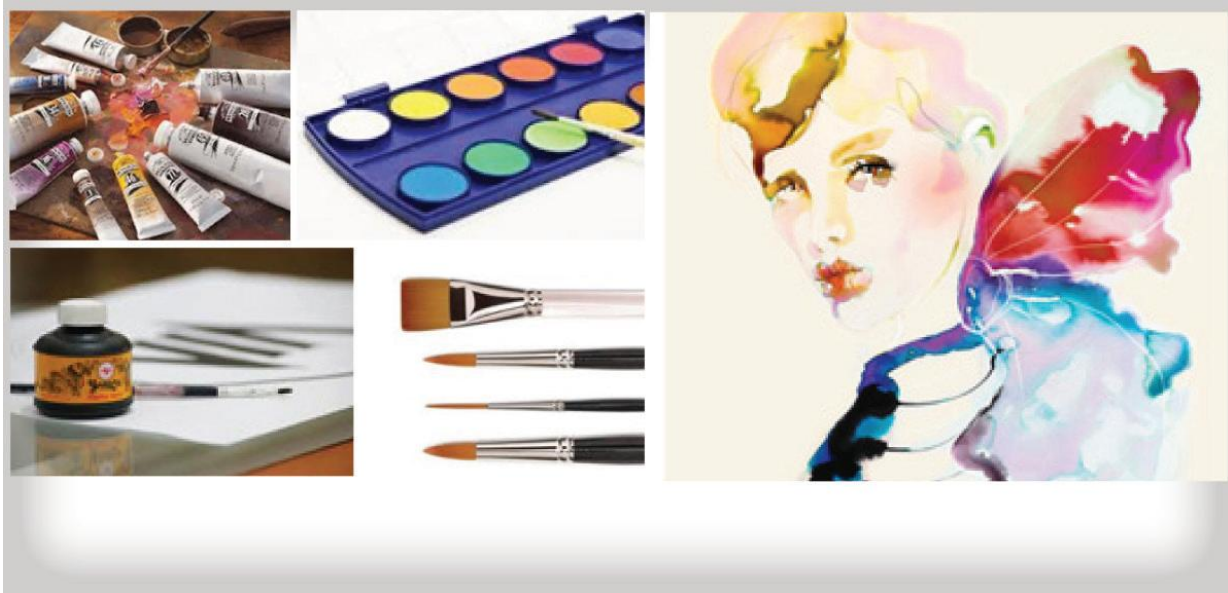
Berikut beberapa contoh gambar ilustrasi dengan media pada teknik kering:



## 2. Teknik Basah.

Media yang digunakan untuk teknik basah antara lain seperti, cat air, cat minyak, tinta, atau media lain yang memerlukan air atau minyak sebagai pengencer. Ilustrasi dibuat dengan cara membuat sketsa pada bidang gambar

dua dimensi berupa kertas atau kanvas kemudian diberi warna sesuai dengan media basah yang sudah ditentukan.



### C. Proses Menggambar Ilustrasi



Ilustrasi adalah salah satu jenis kegiatan menggambar yang membutuhkan keterampilan menggambar bentuk. Bentuk yang digambar harus dapat memperjelas, mempertegas dan memperindah isi cerita atau narasi yang menjadi tema gambar. Garis, bentuk, dan pemberian warna disesuaikan dengan keseimbangan, komposisi, proporsi, dan kesatuan antara gambar dan narasi.

Beberapa tahapan dalam menggambar ilustrasi adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tema gambar berdasarkan cerita atau narasi.
2. Menentukan jenis gambar ilustrasi yang akan dibuat.
3. Menentukan irama, komposisi, proporsi, keseimbangan, dan kesatuan pada objek gambar.
4. Menggambar sketsa global yang disesuaikan dengan cerita atau narasi.
5. Memberikan arsiran atau warna pada objek gambar sesuai karakter cerita.

## **Mengenal Tokoh Basuki Abdullah**

lahir di Surakarta, Jawa Tengah, 25 Januari 1915 - meninggal 5 November 1993 pada umur 78 tahun, adalah salah seorang maestro pelukis Indonesia. Ia dikenal sebagai pelukis aliran realis dan naturalis. Ia pernah diangkat menjadi pelukis resmi Istana Merdeka Jakarta dan karya-karyanya menghiasi istana-istana negara dan kepresidenan Indonesia, disamping menjadi barang koleksi dari berbagai penjuru dunia.

Masa Muda Bakat melukisnya terwarisi dari ayahnya, Abdullah Suriosubroto, yang juga seorang pelukis dan penari. Sedangkan kakeknya adalah seorang tokoh Pergerakan Kebangkitan Nasional Indonesia pada awal tahun 1900-an yaitu dr.Wahidin Sudirohusodo. Sejak usia 4 tahun, Basuki Abdullah mulai gemar melukis beberapa tokoh terkenal diantaranya, Mahatma Gandhi, Rabindranath Tagore, Yesus Kristus, dan Krishnamurti. Pendidikan formal Basuki Abdullah diperoleh di HIS Katolik dan Mulo Katolik di Solo. Berkat bantuan Pastur Koch SJ, Basuki Abdullah pada tahun 1933 memperoleh beasiswa untuk belajar di Akademik Seni Rupa (Academie Voor Beeldende Kunsten) di Den Haag, Belanda, dan menyelesaikan studinya dalam waktu 3 tahun dengan meraih penghargaan Sertifikat Royal International of Art (RIA).

Lukisan “Kakak dan Adik” karya Basuki Abdullah (1978) kini disimpan di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta. Pada masa Pemerintahan Jepang, Basuki Abdullah bergabung dalam Gerakan Poetra atau Pusat Tenaga Rakyat yang dibentuk pada tanggal 19 Maret 1943. Di dalam Gerakan Poetra ini Basuki Abdullah mendapat tugas mengajar seni lukis. Murid-muridnya antara lain Kusnadi (pelukis dan kritikus seni rupa Indonesia) dan Zaini (pelukis impresionisme). Selain organisasi Poetra, Basuki Abdullah juga aktif dalam Keimin Bunka Sidhosjo (sebuah Pusat Kebudayaan milik pemerintah Jepang) bersama-sama Affandi, S.Sudjoyono, Otto Djaya, dan Basuki Resobawo. Di masa revolusi Bosoeki Abdullah tidak berada di tanah air yang sampai sekarang belum jelas apa yang melatarbelakangi hal tersebut. Jelasnya pada tanggal 6 September 1948 bertempat di Amsterdam Belanda Amsterdam sewaktu penobatan Ratu Yuliana dimana diadakan sayembara melukis, Basuki Abdullah berhasil mengalahkan 87 pelukis Eropa dan berhasil keluar sebagai pemenang. Lukisan

“Balinese Beauty” karya Basuki Abdullah yang terjual di tempat pelelangan Christie’s di Singapura pada tahun 1996. Sejak itu pula dunia mulai mengenal Basuki Abdullah, putra Indonesia yang mengharumkan nama Indonesia. Selama di negeri Belanda Basuki Abdullah sering berkeliling Eropa dan berk esempatan pula memperdalam seni lukis dengan menjelajahi Italia dan Perancis dimana banyak bermukim para pelukis dengan reputasi dunia. Basuki Abdullah terkenal sebagai seorang pelukis potret, terutama melukis wanita-wanita cantik, keluarga kerajaan, dan kepala negara yang cenderung mempercantik atau memperindah seseorang ketimbang wajah aslinya. Selain sebagai pelukis potret yang ulung, dia pun melukis pemandangan alam, fauna, flora, tema perjuangan, pembangunan, dan sebagainya. Basuki Abdullah banyak mengadakan pameran tunggal baik di dalam negeri maupun di luar negeri, antara lain karyanya pernah dipamerkan di Bangkok (Thailand), Malaysia, Jepang, Belanda, Inggris, Portugal, dan negara-negara lain. Lebih kurang 22 negara yang memiliki karya lukisan Basuki Abdullah. Hampir sebagian hidupnya dihabiskan di luar negeri diantaranya beberapa tahun menetap di Thailand dan diangkat sebagai pelukis Istana Merdeka dan sejak tahun 1974 Basuki Abdullah menetap di Jakarta. (Sumber: Wikipedia dan berbagai sumber Media)

## Uji Kompetensi



### Pengetahuan

a). Jelaskan langkah-langkah menggambar ilustrasi?

b) Apa yang dimaksud gambar ilustrasi?



## 2. Keterampilan

Buatlah gambar ilustrasi sesuai dengan cerita!

### 1. Penilaian Pribadi

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Waktu penilaian : .....

Setelah kamu belajar dan merangkai serta melakukan menggambar ilustrasi, isilah kolom di bawah ini :

1 Saya berusaha belajar menggambar ilustrasi dengan sungguh-sungguh. a.Ya  
b.Tidak

2 Saya mampu menggambar ilustrasi dengan teknik yang benar. a.Ya  
b.Tidak

3 Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu. a.Ya b.Tidak

4 Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada saat pembelajaran menggambar ilustrasi. a.Ya b.Tidak

5 Saya berperan aktif dalam kelompok pada pembelajaran menggambar ilustrasi. a.Ya b.Tidak

### 2. Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : .....

Nama penilai : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Waktu penilaian : ..... ..

**No. Pernyataan**

1. Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk dapat melakukan menggambar ilustrasi. a.Ya b.Tidak
2. Mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian sehingga dapat menggambar ilustrasi. a.Ya b.Tidak
3. Mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran menggambar ilustrasi . a.Ya b.Tidak
4. Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada pembelajaran menggambar ilustrasi. a.Ya b.Tidak
5. Berperan aktif dalam kelompok berlatih menggambar ilustrasi. a.Ya b.Tidak
6. Menghargai keunikan menggambar ilustrasi. a.Ya b.Tidak



Ilustrasi Objek & Observasi Terjemahan Sara C. Simanjuntak. Jakarta: Karisma.

Juih, dkk. 2000. Kerajinan Tangan dan Kesenian. Jakarta: Yudhistira.

Susanto, Mikke. 2003. Membongkar Seni Rupa. Yogyakarta: Jendela.

Sutrisno, Mudji dan Christ Verhaak. 1993. Estetika Filsafat Keindahan. Yogyakarta: Kanisius.

Tim Depdiknas. 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wardhani, Cut Camaril, dan Ratna Panggabean. 2006. Tekstil: Buku Pelajaran Seni Budaya. Jakarta Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

Wijaya, Putu. 2006. Teater: Buku Pelajaran Seni Budaya. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.